

Aspek diagnostik tuberkuloma pada lesi massa intracranial: Sistem skor untuk prediktor tuberkuloma pada lesi massa intracranial: Tinjauan kasus

Yudi Yuwono Wiwoho

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=107985&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis memiliki angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi, dan masih merupakan masalah kesehatan di masyarakat, terutama di negara berkembang. Keterlibatan tuberkulosis ke sistem saraf pusat seringkali dalam bentuk meningitis tuberkulosis dan tuberkuloma. Satu persen (1%) dari pasien-pasien tuberkulosis berkembang menjadi tuberkuloma.

Tuberkuloma intrakranial adalah salah satu komplikasi yang paling serius dari tuberkulosis dan 10% dari tuberkuloma intrakranial berkaitan dengan meningitis tuberkulosis. Kejadian tuberkuloma intrakranial merupakan 0.15-4% dari seluruh lesi massa intrakranial.^{8,9,10,11,12} Sebelum kemajuan kemoterapi antituberkulosis, kejadian tuberkuloma intrakranial adalah sekitar 30-50% dari seluruh lesi massa intrakranial.

Upaya penegakan diagnosis tuberkuloma untuk lesi massa intrakranial seringkali mengalami tantangan, karena banyaknya macam lesi massa intrakranial yang dari hasil pemeriksaan klinis maupun pencitraan 1 radiologis dapat menyerupai gambaran tuberkuloma, seperti tumor intrakranial ataupun penyakit infeksi intrakranial. Sedangkan semakin cepat ditegakkan diagnosis tuberkuloma intrakranial, maka semakin cepat pula dapat dimulai terapi 1 tatalaksana terhadap tuberkuloma intrakranial, yang berarti akan semakin memperbaiki prognosis penderita tuberkuloma intrakranial.

Sayangnya, tulisan ilmiah yang membahas mengenai aspek diagnostik tuberkuloma pada lesi massa intrakranial masih terbatas, baik literatur di dalam negeri sendiri atau luar negeri sekalipun. Dan diantara tulisan-tulisan tersebut belum ada satu pun tulisan yang mengusulkan cara memprediksi diagnosis tuberkuloma dari lesi massa intrakranial.

Rumusan Masalah

Tidak terdapatnya cara yang sistematis untuk memprediksi diagnosis tuberkuloma pada lesi massa intrakranial.

Tujuan Tinjauan

Tujuan Umum :

Mendeskripsikan aspek prediktor diagnostik tuberkuloma pada lesi massa intrakranial berdasarkan kiinis, radiologis 1 pencitraan dan laboratoris pada 5 kasus yang diamati.

Tujuan Khusus :

1. Merumuskan sejumlah variabel dad pemeriksaan kiinis, radiologis 1 pencitraan, maupun laboratoris yang dapat digunakan sebagai prediktor diagnostik tuberkuloma pada lesi massa intrakranial.
2. Merumuskan sistem skoring yang sistematis dari beberapa variabel kiinis , radiologis 1 pencitraan, maupun laboratoris yang dapat digunakan sebagai prediktor diagnostik tuberkuloma pada

Iesi massa intrakranial.

3. Merumuskan suatu formula I rumus yang menggabungkan sejumlah variabel prediktor yang tersedia untuk digunakan sebagai prediktor diagnostik tuberkuloma pada lesi massa intrakranial.

4. Membuat kiasifikasi I pengelompokan kekuatan prediktor diagnostik tuberkuloma pada Iesi massa intrakranial.